



## **Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Renang**

**Alexander Kurniawan<sup>1</sup>, Kms. Nanda Fathurrachman<sup>2\*</sup>**

Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, FKIP Universitas Jambi, Indonesia<sup>12</sup>

Correspondence Author : edonanda40@gmail.com

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi dalam mengikuti ekstrakurikuler berenang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi dan diambil sampel sebanyak tiga kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Renang berada pada kategori sangat tinggi sebesar 57% (53 siswa), tinggi sebesar 43% (40 siswa), sedang sebesar 0% (0 siswa), rendah sebesar 0% (0 siswa), dan sangat rendah sebesar 0% (0 siswa). Maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi dalam mengikuti ekstrakurikuler renang termasuk dalam kategori “sangat tinggi” yaitu sebesar 57% dengan jumlah siswa yaitu 53 siswa.

**Kata kunci** : Minat, Ekstrakurikuler Renang.

### ***Interest of Class VII SMP Negeri 16 Jambi City in Participating in Swimming Extracurricular***

#### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to find out how the interest of class VII students of SMP Negeri 16 Jambi City in participating in swimming extracurricular. This research is a quantitative descriptive study. The method used in this research is a survey with data collection techniques using a questionnaire. The population in this study were all class VII SMP Negeri 16 Jambi City and taken as many as three class VII SMP Negeri 16 Jambi City as a sample. The data analysis technique used quantitative descriptive analysis as outlined in the form of a percentage. The results of this study indicate that the learning interest of class VII students of SMP Negeri 16 Jambi City in Participating in Swimming Extracurricular is in the very high category of 57% (53 students), high of 43% (40 students), moderate at 0% (0 students), low at 0% (0 students), and very low at 0% (0 students). So it can be concluded that the interest of class VII students of SMP Negeri 16 Jambi City in participating in swimming extracurricular is included in the "very high" category, which is 57% with a total of 53 students.*

**Keywords**: *Interests, Swimming Extracurricular.*

## PENDAHULUAN

Minat merupakan isu utama dalam latihan, terutama jika dikaitkan dengan latihan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri individu akan memberikan pemikiran dalam latihan untuk mencapai suatu tujuan. Seperti yang ditunjukkan oleh Ngalim Purwanto (2010:56) “Minat mendorong suatu tujuan dan merupakan rangsangan bagi kegiatan itu”. Berenang merupakan salah satu olahraga di air yang sangat dikenal oleh banyak orang di Indonesia bahkan hampir di seluruh dunia. Contoh renang adalah kursus mencari tahu bagaimana kita bisa berenang. Berenang telah menjadi permainan yang didukung oleh banyak individu, Selain itu, juga telah berkembang di semua lapisan masyarakat dari anak-anak hingga orang dewasa, dari kota-kota yang jauh hingga daerah metropolitan. Sesuai dengan pesatnya perkembangan renang, maka pada saat itu renang dikenang sebagai rencana pendidikan sekolah yang dikenang untuk mata pelajaran latihan yang sebenarnya harus diajarkan di sekolah. Selanjutnya, pendidik sekolah sebenarnya adalah mentor dasar bagi siswa untuk menguasai renang. SMP Negeri 16 Kota Jambi merupakan salah satu sekolah yang ada di kota Jambi, dimana banyak individu yang gemar melakukan olahraga salah satunya adalah berenang. Latihan ekstrakurikuler renang di SMP Negeri 16 Kota Jambi merupakan salah satu upaya untuk melatih kemampuan renang siswa di SMP Negeri 16 Kota Jambi. Keinginan gerakan ini adalah untuk berkontribusi sebagai karya pembinaan permainan renang sejak awal. Sungguh, latihan ekstrakurikuler renang sebenarnya mengalami hambatan dalam pelaksanaannya. Diantaranya adalah kantor kerangka yang masih kurang dalam pelaksanaan latihan ekstrakurikuler, yayasan yang tidak eksklusif oleh sekolah dan hanya bergantung pada perangkat keras terlebih dahulu dari kolam terdekat. . Kendala yang sangat menjengkelkan adalah partisipasi siswa yang tidak terduga, serta iklim yang di sana-sini tidak mendukung pelaksanaan latihan.

Dengan adanya minat pada ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berenang. Semakin menonjol keunggulan siswa, semakin besar pula keinginan untuk bisa berenang. Dengan begitu, agar keunggulan siswa luar biasa, latihan ekstrakurikuler renang akan diselesaikan dengan baik di SMP Negeri 16 Kota Jambi.

Minat merupakan faktor internal yang penting dalam mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, termasuk olahraga renang. Menurut Ardi (2011), minat terbentuk dari kombinasi antara faktor-faktor internal (seperti motivasi, keinginan pribadi) dan eksternal (lingkungan sekolah, teman sebaya, dukungan guru). Oleh karena itu, memahami minat siswa secara mendalam akan membantu pihak sekolah menyusun pendekatan kegiatan yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti renang juga berdampak positif terhadap pembentukan karakter, kepercayaan diri, dan kesehatan fisik siswa. Amri (2018) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat memperkuat kepercayaan diri siswa, yang secara tidak langsung berdampak pada prestasi akademik maupun non-akademik. Lebih lanjut, kegiatan olahraga seperti renang dapat meningkatkan aspek kognitif dan kemampuan belajar siswa. Erickson et al. (2019) menunjukkan bahwa aktivitas fisik rutin dapat meningkatkan fungsi kognitif dan perkembangan otak, terutama pada remaja. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan renang bukan hanya bermanfaat dari segi fisik, namun juga mendukung proses belajar mereka. Ekstrakurikuler juga menjadi media penting dalam mengembangkan nilai sosial dan tanggung jawab. Lestari (2016) menegaskan bahwa ekstrakurikuler memiliki peran besar dalam pembentukan watak kewarganegaraan siswa, seperti kerja sama, disiplin, dan rasa tanggung jawab.

Hasil dari penelitian ini memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan olahraga di sekolah, khususnya olahraga renang. Salah satu tantangan dalam pembinaan olahraga pelajar adalah kurangnya data tentang minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dikko Yunanta Geroha (2013) dan Atika Dyah Purwani (2012) telah mengkaji tentang minat siswa terhadap kegiatan renang dan bola voli, dan hasilnya menjadi dasar dalam perencanaan kebijakan ekstrakurikuler. Melalui pemetaan minat siswa, sekolah

dan pemangku kepentingan di bidang pendidikan jasmani dapat mengambil langkah strategis, seperti menyediakan pelatih yang kompeten, sarana dan prasarana renang yang memadai (Afif, 2016; Candra, 2017), serta menyusun kurikulum yang mampu merangsang keterlibatan siswa (Tyas et al., 2024). Penelitian ini juga mendukung pentingnya pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai bagian dari pembinaan olahraga sejak usia dini. Paramitha & Anggara (2018) menekankan pentingnya revitalisasi pendidikan jasmani melalui model bermain edukatif sejak anak usia sekolah dasar sebagai pondasi pengembangan olahraga prestasi. Dalam konteks makro, hasil penelitian seperti ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berolahraga untuk kesehatan dan pembangunan nasional (Prasetyo, n.d). Dengan data empiris yang kuat mengenai minat siswa, sekolah dan dinas pendidikan dapat merancang kebijakan pembinaan olahraga yang lebih terarah dan berbasis kebutuhan siswa (Dermawan & Nugroho, 2020; Duka & Lumba, 2021).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat ekspresif kuantitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2006:139), eksplorasi ekspresif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status keajaiban. Strategi yang digunakan dalam ulasan ini adalah teknik tinjauan dan pengumpulan informasi dengan menggunakan polling.

Menurut M.E. Winarno (2013:80) populasi dapat dinyatakan sebagai sekumpulan objek atau sumber data penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, maka populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII berjumlah 316 siswa tercatat di SMP Negeri 16 Kota Jambi yang dibagi menjadi sebelas kelas yaitu kelas VII A sampai dengan VII K.

### **-Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi pusat perhatian penelitian kita, dalam ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (M.E. Winarno, 2013:84). Arikunto (2006:120) menyatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjek besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Maka penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling dengan cara undian. Setelah mengundi seluruh kelas, dengan menentukan tiga dari sebelas kelas yang akan menjadi sampel penelitian ini, didapatkan kelas D, E dan H yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Instrumen untuk mengukur minat siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi dalam mengikuti ekstrakurikuler renang yaitu angket. Menurut Arikunto (2010: 194),

Kuesioner/angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda checklist (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala likert dengan 5 pilihan jawaban, yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Netral”, “tidak setuju” dan “Sangat Tidak Setuju

Setelah semua informasi terkumpul, tahap selanjutnya adalah menyelidiki informasi tersebut sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Strategi pemeriksaan informasi dalam tinjauan ini menggunakan metode investigasi informasi grafis. Menjelaskan perhitungan faktual menggunakan tingkat wawasan yang berbeda, karena pengukuran ilustratif menggabungkan informasi yang ditampilkan melalui tabel, bagan, grafik, lingkaran, piktogram, perkiraan mean, mode, tengah, perkiraan desil, persentil, perkiraan penyebaran informasi, normal perhitungan, pedoman deviasi, dan laju (Sugiyono, 2011:112). Strategi untuk menghitung penyelidikan informasi adalah untuk melacak pengulangan keseluruhan dari tingkat. Dengan resep yang menyertainya (Sudijono, 2009: 40):

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang minat siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi dalam mengikuti ekstrakurikuler renang berdasarkan faktor intrinsik di dapatkan skor terendah (minimum) 88, skor tertinggi (maximum) 113, rata-rata (mean) 102,63 , nilai tengah (median) 103, nilai yang sering muncul (modus) 103, dan standar deviasi (SD) 5,41 . Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Penelitian Faktor Intrinsik

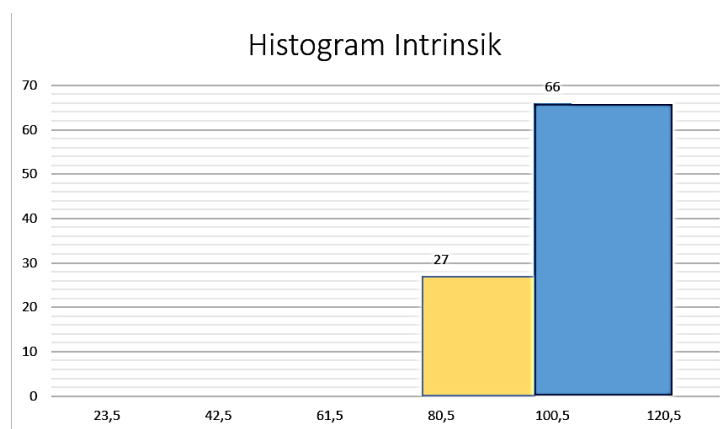
Statistik	
N	93
Mean	102,63
Median	103
Modus	103
Std. Deviation	5,41
Minimum	88
Maximum	113

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, minat siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi dalam mengikuti ekstrakurikuler renang berdasarkan faktor intrinsik disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Intrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	101 – 120	Sangat Tinggi	66	70,97 %
2	81 – 100	Tinggi	27	29,03 %
3	62 – 80	Sedang	0	0 %
4	43 – 61	Rendah	0	0 %
5	24 – 42	Sangat Rendah	0	0 %
Jumlah			93	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas, minat siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi dalam mengikuti ekstrakurikuler renang berdasarkan faktor intrinsik dapat disajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Histogram Hasil Penelitian Faktor Intrinsik

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi dalam mengikuti ekstrakurikuler renang berdasarkan faktor intrinsik berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 70,97% (66 siswa), “tinggi” sebesar 29,03% (27 siswa), “sedang” sebesar 0%, “rendah” sebesar 0% dan “sangat rendah” sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 102,63 bahwa minat siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi dalam mengikuti ekstrakurikuler renang berdasarkan faktor intrinsik termasuk dalam kategori “sangat tinggi”.

Rincian mengenai minat siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi dalam mengikuti ekstrakurikuler renang berdasarkan indikator pada faktor intrinsik, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Persentase Berdasarkan Indikator pada Faktor Intrinsik

Indikator	Skor Riil	Skor Maksimal	%	Kategori
Perhatian	2371	2790	84,98 %	Sangat tinggi
Tertarik	2809	3255	86,30 %	Sangat Tinggi
Aktivitas	4365	5115	85,34 %	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi dalam mengikuti ekstrakurikuler renang berdasarkan indikator perhatian dengan persentase sebesar 84,98% masuk kategori sangat tinggi, tertarik dengan persentase sebesar 88,30% masuk kategori sangat tinggi, dan aktivitas dengan persentase sebesar 85,34% masuk kategori sangat tinggi.

## 2. Faktor Ekstrinsik

Distribusi frekuensi data hasil penelitian atas, minat siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi dalam mengikuti ekstrakurikuler renang berdasarkan faktor ekstrinsik didapatkan skor terendah (minimum) 71, skor tertinggi (maximum) 102, rata-rata (mean) 86,38, nilai tengah (median) 88, nilai yang sering muncul (mode) 88, dan standar deviasi (SD) 7,58. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik

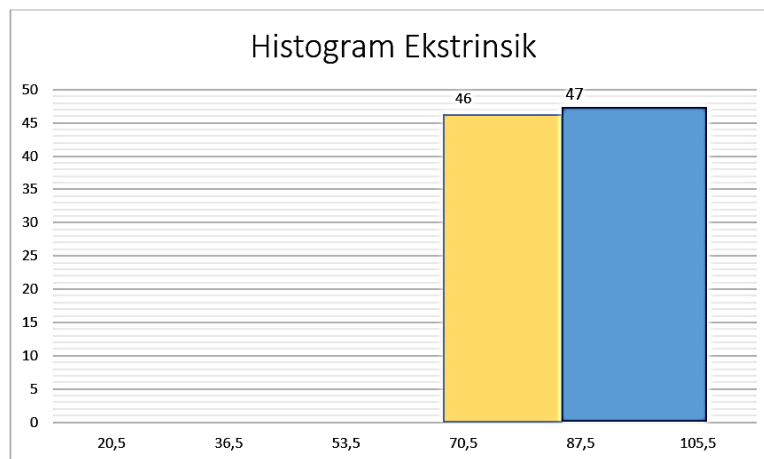
Statistik	
N	93
Mean	86,38
Median	88
Modus	88
Std, Deviation	7,48
Minimum	71
Maximum	102

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, minat siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi dalam mengikuti ekstrakurikuler renang berdasarkan faktor ekstrinsik disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	88 – 105	Sangat Tinggi	47	50,54 %
2	71 – 87	Tinggi	46	49,96 %
3	54 – 70	Sedang	0	0
4	37 – 53	Rendah	0	0
5	21 – 36	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			93	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas, minat siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi dalam mengikuti ekstrakurikuler renang berdasarkan faktor ekstrinsik dapat disajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa , minat siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi dalam mengikuti ekstrakurikuler renang berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 50,54% (47 siswa), “tinggi” sebesar 49,46% (46 siswa), “sedang” sebesar 0%, “rendah” sebesar 0% dan “sangat rendah” sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 86,38 minat siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi dalam mengikuti ekstrakurikuler renang berdasarkan faktor intrinsik termasuk dalam kategori “sangat tinggi”.

Rincian mengenai minat siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi dalam mengikuti ekstrakurikuler renang berdasarkan indikator pada faktor ekstrinsik, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Persentase Berdasarkan Indikator pada Faktor Ekstrinsik

Indikator	Skor Riil	Skor Maksimal	%	Kategori
Keluarga	2352	2790	84,30 %	Sangat Tinggi
Sekolah	3020	3720	81,18 %	Sangat Tinggi
lingkungan	2662	3255	81,78 %	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi dalam mengikuti ekstrakurikuler renang berdasarkan indikator keluarga dengan persentase sebesar 84,30% masuk kategori Sangat Tinggi, sekolah dengan persentase sebesar 81,18% masuk kategori Sangat tinggi, dan lingkungan dengan persentase sebesar 81,78% masuk kategori Sangat tinggi.

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang minat siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi dalam mengikuti ekstrakurikuler renang didapat skor terendah (minimum) 160, skor tertinggi (maksimum) 208, nilai rata-rata (mean) 183,03, nilai tengah (median) 190, nilai yang sering muncul (modus) 184, standar deviasi (SD) 11,724. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Hasil Penelitian Total Keseluruhan

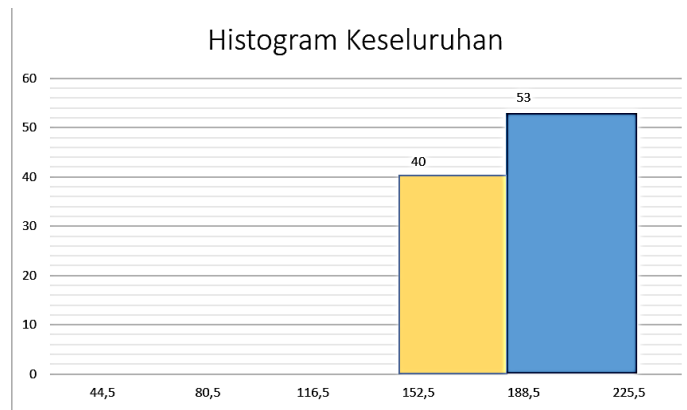
Statistik	
N	93
Mean	189,03
Median	190
Modus	184
Std, Deviation	11,724
Minimum	160
Maximum	208

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, minat siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi dalam mengikuti ekstrakurikuler renang disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Frekuensi Hasil Penelitian

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	189 - 225	Sangat Tinggi	53	57%
2	153 - 188	Tinggi	40	43%
3	117 - 152	Sedang	0	0
4	81 - 116	Rendah	0	0
5	45 - 80	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>93</b>	<b>100</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, minat siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dapat disajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi dalam mengikuti ekstrakurikuler renang berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 57% (53 siswa), “tinggi” sebesar 43% (40 siswa), “sedang” sebesar 0% , “rendah” sebesar 0% dan “sangat rendah” sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 189,03 minat siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi dalam mengikuti ekstrakurikuler renang termasuk dalam kategori “sangat tinggi”.

#### 4.2 Pengujian Persyaratan Analisis

##### 4.2.1 Uji Normalitas

Rumus yang digunakan dalam uji normalitas pada penelitian ini adalah menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov, dengan perhitungan menggunakan bantuan program IBM SPSS. Menurut Syofian (2011: 256), data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila probabilitas ( $\text{sig}$ ) > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal, apabila probabilitas ( $\text{sig}$ ) < 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan program IBM SPSS, data hasil uji normalitas dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.52171649
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.070
	Positive	.052
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.676
Asymp. Sig. (2-tailed)		.750

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,750. Nilai ini menunjukkan  $\text{sig} > \alpha = 0,750 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat kesamaan antar varian atau tidak. Persyaratan agar pengujian homogenitas dapat dilakukan ialah apabila data telah berdistribusi normal. Rumus yang digunakan dalam uji homogenitas pada penelitian ini adalah menggunakan rumus uji One Way ANOVA, dengan perhitungan menggunakan bantuan program IBM SPSS. Menurut Syofian (2015: 287), data dapat dikatakan mempunyai varian yang sama jika probabilitas (sig) > 0,05, maka data dinyatakan mempunyai varian yang sama, apabila probabilitas (sig) < 0,05 maka data dinyatakan tidak mempunyai varian yang sama.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan program IBM SPSS, data hasil uji homogenitas dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Homogenitas

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.324	24	64	.186

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,186. Nilai ini menunjukkan  $\text{sig} > \alpha = 0,186 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan data mempunyai varian yang sama.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi dalam mengikuti ekstrakurikuler renang yang berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) “Sangat Tinggi” sebesar 70,97% ( 66 Siswa) , “Tinggi” sebesar 29,03% ( 27 siswa), “sedang” sebesar 0% , “rendah” sebesar 0% dan “sangat rendah” sebesar 0%. Yang berasal dari luar diri siswa (ekstrinsik) “sangat tinggi” sebesar 50,54% ( 53 siswa) , “tinggi” sebesar 49,46% ( 40 siswa) “sedang” sebesar 0% , “rendah” sebesar 0% dan “sangat rendah” sebesar 0%. Dan hasil dari keseluruhan “sangat tinggi” sebesar 57% (53 siswa), “tinggi” sebesar 43% (40 siswa), “sedang” sebesar 0% , “rendah” sebesar 0% dan “sangat rendah” sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 189,03 minat siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi dalam mengikuti ekstrakurikuler renang termasuk dalam kategori “sangat tinggi” yaitu sebesar 57% dengan jumlah siswa yaitu 53 siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardi. (2011). “Faktor-faktor dan Aspek-aspek Minat”. Diambil pada tanggal 15 Mei 2021, dari <http://www.psychologymania.com/2011/08/faktor-faktor-danaspek-aspek-minat.html>.
- Arikunto, 2006. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*. Rineka Cipta. Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2010. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)”*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Amirudin, A. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Lompat Jauh Melalui Pendekatan Bermain. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 17(2). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v17i2.5711>
- Atika Dyah Purwani. (2012). *Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Kedungbenda Kemangkon Purbalingga Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu.

- Jurnal Pendidikan Matematika Rafflesia, 3(2), 156–168.
- Abdullah Abdullah, Samsudin Samsudin, Nasrullah Nasrullah, Mulyadi Mulyadi, E. I. (2024). Influence of Imagery Training Methods on Pointing Accuracy Results in Petanque Athletes. *Champions: Education Journal of Sport, Health, and Recreation*, 2(1), 19–24. <https://doi.org/10.59923/champions.v2i1.157>
- Afif, F. (2016). Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP Negeri Se Kabupaten Sleman Wilayah Barat. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 5(6). <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pjkr/article/view/2447>
- Basoglu, U. D. (2018). The Importance of Physical Literacy for Physical Education and Recreation. *Journal of Education and Training Studies*, 6(4), 139. <https://doi.org/10.11114/jets.v6i4.3022>
- Bilgin, U. (2022). Investigation of the relationship between emotional quotient levels and imagery in university students in Turkey. *Investigação da relação entre os níveis de quociente emocional e a imagem em estudantes universitários na Turquia*, 33–48.
- Bashirova, A. A., Omarova, K., & Ramazanova, B. A. (2021). Quality of Life of the Population in the Context of Balanced Development of the Country's Regions. *Proceedings of the VIII International Scientific and Practical Conference "Current Problems of Social and Labour Relations" (ISPC-CPSLR 2020)*.
- Candra, A. (2017). Tinjauan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di SMP Negeri Se-Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. *Jurnal Primary Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 6(1), 373–378.
- Corrado, D., Guarnera, M., Vitali, F., Quartiroli, A., & Coco, M. (2019). Imagery ability of elite level athletes from individual vs. Team and contact vs. No-contact sports. *PeerJ*, 7, 1–14. <https://doi.org/10.7717/peerj.6940>
- David Haller, 1982. *Belajar Berenang*. Bandung : Pionir Jaya.
- Depdiknas, 2002, *Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Strata 1 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang*, Semarang.
- Dermawan, D., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 14–19. <https://doi.org/10.33365/joupe.v1i2.591>
- Duka, H. G., & Lumba, A. J. . (2021). Kebijakan pemerintah dalam mendukung sarana dan prasarana olahraga pendidikan di SMP Negeri Watakika. *Seminar Nasional Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan FKIP UNSRI Tahun 2021*, 183–192.
- Dikko Yunanta Geroha. (2013). *Minat Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri 2 Kaliagir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara Terhadap Pengadaan Ekstrakurikuler Renang*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Erickson, K. I., Hillman, C., Stillman, C. M., Ballard, R. M., Bloodgood, B., Conroy, D. E., Macko, R., Marquez, D. X., Petruzzello, S. J., & Powell, K. E. (2019). Physical Activity, Cognition, and Brain Outcomes: A Review of the 2018 Physical Activity Guidelines. *Medicine and Science in Sports and Exercise*, 51(6), 1242–1251. <https://doi.org/10.1249/MSS.0000000000001936>
- Edo Prasetyo. (2017). Hubungan Antara Frekuensi Gerakan Kaki Dengan Prestasi Renang Gaya Crawl 50 Meter. *Indonesian Performance Journal*, 1 Nomor 2, 82.
- Elizabeth B. Hurlock. (1997). *Perkembangan Anak Jilid 2*. (re. 6th ed.). (Terjemahan: dr. Med. Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Penerbit Erlangga. GINANJAR ASMASOEBRATA. (2012). *Serba Tahu Dunia Olahraga*. Surabaya: Dafa Publishing.
- Irmansyah, J. et al. (2020) 'Pendidikan jasmani , olahraga , dan kesehatan di sekolah dasar : deskripsi permasalahan , urgensi , dan pemahaman dari perspektif guru Physical education , sports , and health in elementary schools : description of problems , urgency , and understanding of teacher perspectives', 16(2), pp. 115–131.
- Isna Pratiwi. (2015). Sekolah Renang Di Kota Semarang Dengan Penekanan Desain Sustainable Architecture. *Journal Of Architecture*, 4 Nomor 2.
- Jin, H., Kim, S., Love, A., Jin, Y., & Zhao, J. (2022). Effects of leadership style on coach-athlete relationship, athletes' motivations, and athlete <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1012953>

- satisfaction. *Frontiers in Psychology*, 13.
- Kim, H.-D., & Cruz, A. B. (2016). The influence of coaches' leadership styles on athletes' satisfaction and team cohesion: A meta-analytic approach. *International Journal of Sports Science & Coaching*, 11(6), 900–909. <https://doi.org/10.1177/1747954116676117>
- Lestari, R. Y. (2016). Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan watak kewarganegaraan peserta didik. *Untirta Civic Education Journal*, 1 Nomor 2, 138–140.
- Li, J., Li, S., Hu, J., & Chen, R. (2021). Coaching by Age: An Analysis of Coaches' Paternalistic Leadership on Youth Athletes' Organizational Citizenship Behavior in China. *Frontiers in Psychology*, 12(March), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.622703>
- Lee, R. L. T., Chien, W. T., Tanida, K., Takeuchi, S., Rutja, P., Kwok, S. W. H., & Lee, P. H. (2019). The association between demographic characteristics, lifestyle health behaviours, and quality of life among adolescents in Asia Pacific region. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(13), 1–12. <https://doi.org/10.3390/ijerph16132324>
- Marlinah. Lilih. 2021. “Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 4 No 2 Bulan Juli 2021 Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 4 No 2 Bulan Juli 2021.” Memfaatkan Insentif Pajak UMKM Dalam Upaya Mendorong Pemuliahan Ekonomi Nasional 4(98):73–78.
- Morozova, L. S., Karpova, E. E., Kolosova, O., Kulikova, O., & Suvorova, T. N. (2022). The influence of the development of the region and the level of education on the quality of life of the population. *Revista Tempos E Espaços Em Educação*.
- Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nasution, Ahmad Rosyadi, Amir Supriadi, and Agung Sunarno. 2021. “Survey Sport Development Index Di Kabupaten Mandailing Natal.” *Jurnal Pedagogik Olahraga* 7(2):17. doi: 10.24114/jpor.v7i2.31232.
- Nia Hidayati. (2009). *Mengembangkan Bakat dan Minat*. Diambil pada tanggal 15 Mei 2021, dari <http://niahidayati.net/mengembangkan-bakat-danminat.html#more-761>
- Olahraga, Abstrak, and Kata Kunci. n.d. “KESADARAN MASYARAKAT BEROLAHRAGA UNTUK PENINGKATAN KESEHATAN DAN PEMBANGUNAN NASIONAL Oleh : Yudik Prasetyo Dosen Jurusan Pendidikan Kesehatan Dan Rekreasi FIK UNY.” 219–28.
- Paramitha, S.T. and Anggara, L.E. (2018) ‘Revitalisasi Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini melalui Penerapan Model Bermain Edukatif Berbasis Alam’, *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), p. 41. Available at: <https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i1.10612>.Rasyono.
- (2016). Ekstrakurikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Pelajar. *Journal of Physical Education, Health and Sport, Volume 3 N*, 44. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sumitra, D. A. (2023). Implementasi kurikulum belajar mandiri mata pelajaran PJOK di Sekolah Dasar Kabupaten Beringin. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(7), 2085–2090.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rev. Ed. Cet. 5. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Tyas, I. H., Raharjo, H. P., Putra, R. B. A., & Pujiyanto, A. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PJOK SMP Se Kecamatan Karangmoncol. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 5(2), 537–548.
- Winarto M.E., 2006. “*Perspektif Pendidikan Jasmani dan Olahraga*”.Laboratorium Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. Malang.
- Yudi Ruspiandi. (2016). Persepsi siswa SMA N 1 Parigi Pangandaran Terhadap Pembelajaran Renang. *Jurnal Pendidikan Dan Rekreasi*, 5 Nomor 4, 2. Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka